



JAMINAN PENDIDIKAN DAERAH KSJPS

Disdikpora Yogya Anggarkan Rp 4,08 M untuk 4.715 Siswa

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), Kota Yogyakarta menyiapkan bantuan pendidikan untuk 4.715 siswa keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS).

"Bantuan pendidikan untuk 4.715 siswa keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial. Rencana Maret dicairkan," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Disdikpora Kota Yogyakarta Menik Ria Agustiniingsih, di Yogyakarta, Rabu (25/2).

Menik menjelaskan penerima bantuan jaminan pendidikan daerah (JPD) KSJPS tahap I berasal dari jenjang TK hingga SMA/ SMK negeri dan swasta, baik di Kota Yogyakarta maupun luar kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang masuk dalam data KSJPS tahun 2026.

Menurutnya, seluruh pemohon bantuan pendidikan tahap I dinyatakan lolos verifikasi. Total nominal bantuan pendidikan tahap I tahun 2026 yang akan dicairkan mencapai sekitar Rp 4,08 miliar. Rinciannya, penerima terbanyak berasal dari jenjang SD negeri sebanyak 1.730 siswa dengan total nominal Rp 692 juta, disusul SMP negeri 705 siswa dengan alokasi

Rp 352,5 juta, TK swasta 551 siswa dengan total Rp 468,35 juta, serta SMP swasta 445 siswa dengan nominal Rp 890 juta. Adapun nominal JPD KSJPS untuk siswa jenjang TK Negeri Rp400 ribu, TK swasta Rp850 ribu, SD Negeri Rp400 ribu, SD swasta Rp 1,4 juta. Sedangkan jenjang SMP Negeri Rp 500 ribu, SMP swasta Rp 2 juta, SMA/SMK Negeri Rp 875 ribu, SMA swasta Rp 2,25 juta dan SMK swasta Rp2,375 juta. Penyaluran bantuan JPD KSJPS secara nontunai melalui Kartu Jogja Berprestasi (KJB).

Bantuan tersebut disalurkan se-

cara nontunai melalui Kartu Jogja Berprestasi dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah, seperti tas, sepatu, dan alat tulis. Kartu Jogja Berprestasi, lanjut Menik, hanya dapat digunakan untuk berbelanja di toko yang telah bekerja sama dengan bank penyalur dan tidak dapat ditarik tunai.

Ia menambahkan, bagi penerima yang bersekolah di swasta, bantuan pendidikan juga diberikan dalam bentuk biaya satuan pendidikan yang dipindahbukukan dari rekening peserta didik ke rekening sekolah untuk pembayaran SPP. "Harapannya bantuan

ini dapat meringankan beban biaya pendidikan peserta didik selama menempuh pendidikan," tutur Menik.

Menik menambahkan UPT JPD Disdikpora Kota Yogyakarta akan membuka kembali usulan penerima JPS KSJPS tahap II pada 1-15 Maret 2026. Pembukaan pengajuan usulan tahap II itu untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang masuk data KSJPS tapi belum mengajukan usulan JPD tahap I tahun 2026. Menurutnya dimungkinkan masih ada sekitar 3.000 yang belum mengajukan melihat dari data KJSPS tahun ini. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005